

ABSTRACT

Background: *Acute Respiratory Infection (ARI) is a disease that affects the upper and lower respiratory tract with varying severity. In 2019, WHO reported that 13 million children under five were infected with ARI, with mortality rates continuing to rise. In Indonesia, ARI consistently ranks among the top 10 most prevalent diseases, including in Jambi Province, where the prevalence reached 18.8% in 2023. One of the risk factors for ARI is the smoking habit of family members inside the house, which exposes young children to secondhand smoke. This study aims to examine the relationship between family members' smoking habits and the incidence of ARI among children under five in Jambi Province.*

Methods: *This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach using data from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI). A total of 1,500 children under five were selected using systematic sampling with implicit stratification. Data analysis was conducted using the chi-square test and Mantel-Haenszel analysis.*

Results: *The findings indicate that children living with family members who smoke indoors have a 2.335 times higher risk of developing ARI (PR = 2.335; 95% CI: 1.458–3.741; $p = 0.000$). The prevalence of ARI among children under five in Jambi Province in 2023 was 7.13%. A significant relationship was found between family members' smoking habits and ARI incidence.*

Conclusions: *No potential confounders were identified in this study, statistically proving that exposure to secondhand smoke directly increases the risk of ARI in young children.*

Keywords: *children under five, smoking, ARI, SKI 2023*

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit yang menyerang saluran pernapasan atas dan bawah dengan tingkat keparahan bervariasi. Pada tahun 2019, WHO melaporkan 13 juta balita terinfeksi ISPA, dengan angka kematian yang terus meningkat. Di Indonesia, ISPA selalu berada di peringkat teratas dalam daftar 10 penyakit tertinggi, termasuk di Provinsi Jambi, dengan prevalensi 18,8% pada tahun 2023. Salah satu faktor risiko ISPA adalah kebiasaan merokok anggota keluarga di dalam rumah, yang menyebabkan balita menjadi perokok pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dan kejadian ISPA pada balita di Provinsi Jambi.

Metode: Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Sampel penelitian berjumlah 1.500 balita, dipilih menggunakan *systematic sampling dengan implicit stratification*. Analisis data dilakukan dengan uji chi-square dan Mantel Haenzel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang tinggal dengan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah memiliki risiko 2,335 kali lebih tinggi terkena ISPA (PR = 2,335; 95% CI: 1,458–3,741; p = 0,000). Prevalensi kejadian ISPA pada balita di Provinsi Jambi tahun 2023 adalah 7,13%. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Provinsi Jambi tahun 2023.

Kesimpulan: Tidak ditemukan adanya *potencial confounder* dalam penelitian ini sehingga secara statistik dapat dibuktikan bahwa paparan asap rokok dari anggota keluarga secara langsung dapat meningkatkan risiko balita terkena ISPA.

Kata kunci: balita, rokok, ISPA,SKI 2023